ISSN : 2598-6244 P-ISSN: 2622-819X

HUBUNGAN KREATIVITAS GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA DI SEKOLAH DASAR

Reny Widyaningtyas¹⁾, Muhammad Jamalul Huda²⁾

¹Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang email: widyaningtyasreny@gmail.com

² Pendidikan Dasar, Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang email: jamalulhuda.muhammad@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang , guru adalah faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran yang hendaknya memiliki banyak kemampuan, salah satu diantaranya adalah kreativitas. Dalam mengukur kreativitas guru dilakukan dengan 8 keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar adalah ketrampilan mengadakan variasi mengajar. IPS merupakan pelajaran yang sulit dan abstrak sehingga hasil belajar menjadi rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Korelasi Kreativitas Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Penelitian ini yaitu kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 227 siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, pengambilan sampel dengan teknik sampel quota diperoleh 65 siswa. Analisis data awal sebagai uji prasyarat dengan uji normalitas, validitas dan reabilitas. Sedangkan analisis akhir dengan korelasi product moment. Berdasarkan penelitian didapatkan hasil bahwa kreativitas SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang mempunyai kreativitas yang sedang. Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V secara umum (82,8%) mempunyai nilai rata-rata yang tinggi. Hal ini menunjukan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dan kuat antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa Sekolah dasar Dabin V Kecamatan Grabag Magelang.

Kata Kunci: kreativitas guru, hasil belajar

Abstract

As a preliminary research at Elementary School (SD) Dabin V Grabag sub-district, Magelang, it was found that teachers were the most important factors in learning process. They should have many capabilities. One of them is creativity. In measuring the creativity of teachers, eight basic skills of teaching can be implemented. One of those skills is conducting variation on teaching. Social sciences (IPS) is one of the difficult subjects. Therefore, if IPS is not taught by appropriate method, it will have low learning outcomes. The purpose of this study was to determine the correlation between teachers' creativity in conducting variation on teaching and students' learning outcomes on IPS at this school. This study used correlation method with quantitative research design. The population was 227 of fifth graders. Then, 65 students as samples were taken by using quota sampling technique. For the initial data analysis, it used normality test, validity test and reliability test. While for the final data analysis, it used product moment correlation. The results showed that teachers' creativity at this school was in good category. While the students' outcomes on IPS generally had high average value (82.8%). It means that there is a significant and strong correlation between the teachers' creativity in conducting variation on teaching and students' learning outcomes on IPS at SD Dabin V Grabag sub-district, Magelang.

Keywords: teacher's creativity, learning result

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Untuk menciptakan suatu pembelajaran yang baik, guru hendaknya memiliki kemampuankemampuan khusus, salah satu kemampuan yang hendaknya dimiliki adalah kreativitas. Menurut Talajan (2012:11) secara umum kreativitas dapat diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik. Beetlestone (2011:28) menyebutkan bahwa kreatifitas adalah sebuah bentuk intelejensi. Aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan mengintepretasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga memungkinkan untuk mencapai penguasaan yang lebih besar. Guru yang kreatif yaitu guru yang mengaktualisasikan mampu dan

mengekspresikan secara optimal segala kemampuan. Dalam mencapai tujuan pembelajaran hendaknya guru memiliki kemampuan khusus berupa kreativitas. Dalam penyampaian materi dibutuhkan suatu kreativitas dalam mengajar yang di dalamnya memuat delapan keterampilan mengajar. Adapun dasar delapan keterampilan dasar mengajar bagi guru menurut Sanjaya (2014:33) meliputi, (a) keterampilan dasar bertanya; (b) keterampilan dasar memberikan atau reinforcement; (c) keterampilan variasi stimulus; (d) keterampilan membuka dan menutup pelajaran; keterampilan (e) mengelola kelas; (f) keterampilan membimbing diskusi; (g) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Salah satu keterampilan dasar mengajar adalah ketrampilan mengadakan variasi mengajar.

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Menurut (Soewarso, 2009:1) Pengetahuan Ilmu Sosial adalah progam pendidikan yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora. IPS merupakan ilmu yang mempelajari tentang masalah sosial sehingga perlu diberikan kepada siswa SD. Namun, pada pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan seperti banyak nya materi IPS yang bersifat abstrak, adanya perbedaan gaya mengajar guru, guru kurang kreatif menerapkan model dan metode pembelajaran. Atas dasar tersebut kreativitas merupakan faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kreativitas guru kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dalam mengadakan variasi mengajar, untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang, untuk mengetahui korelasi kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang serta mencari koefisien korelasi antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Penelitian mendukung yang penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Samira Baghaei pada tahun 2013 dengan judul "An Investigation into the Relationship Between **Teachers** Students Academic Creativity and Achievement: A Case Study of Iran EFL Context" dengan hasil adanya kreativitas guru menyebabkan perbedaan prestasi belajar. Jadi kreativitas guru diperlukan untuk hasil belajar siswa di sekolah. Hal itu ditunjukan dengan adanya semakin guru memiliki kreativitas maka kinerjanya semakin baik dibandingkan dengan yang kurang kreativitas dalam mengajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Olatoye pada tahun 2010 dengan judul Relationship between Creativity Achievement Academic of **Business** Administration Students in South Western Polytechnics, Nigeria dengan hasil bahwa ada hubungan yang sangat rendah antara kreativitas dengan skor CGPA yaitu r=-0,004 dan p>0,05. Berdasarkan temuan, direkomendasikan bahwa kreativitas harus diajarkan, difasilitasi dan dinilai dalam sistem pendidikan. Guru harus terlatih untuk mengetahui dan mengadopsi metode yang mendorong nilai-nilai yang saling melengkapi dengan membina lingkungan sekolah yang penuh kreativitas. Oleh karena itu, sekolah mengelola siswa dan guru dengan cara yang mendorong budaya nilai-nilai kreativitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nadeem Anwar pada tahun 2012 dengan judul *Relationship of Creative* Thinking with the Academic Achievements of Secondary dengan menggunakan pearson correlation dan one way anova yang digunakan untuk menjawab hipotesis hasilnya mengungkapkan secara statistic terdapat hubungan yang signifikan antara; 1) berpikir kreatif dan prestasi akademik siswa pada aspek-aspek yang berbeda dari tes berpikir kreatif; 2) berpikir kreatif dan prestasi akademik.Peneliti memberikan dukungan secara empiris untuk hubungan antara aspek yang berbeda dari pemikiran kreatif dan prestasi akademik.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yang dilakukan di kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang adalah guru dan siswa. Sugiyono (2015:117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek, subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik dan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah 227 siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 25% dari jumlah populasi pendapat Suharsimi mengacu pada Arikunto (2010:95) yang menyatakan: "jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, maka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut", namun peneliti menetapkan sampel sebanyak 65 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas V SDN Pucungsari dan 35 siswa kelas V SDN Pesidi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. penelitian ini peneliti teknik pengambilan

data yang digunakan adalah interview, Angket, Tes, Observasi, dan Dokumentasi.

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Instrumen yang digunakan adalah Angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dan tes hasil belajar IPS. Jenis penelitian menurut Sukmadinata (2013:12)menyebutkan bahwa secara garis besar terdapat dua jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan SPSS 23. Data kuantitatif berupa hasil nilai kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dan hasil tes hasil belajar IPS. Penelitian ini sederhana karena hanya mencari korelasi antar variabel dengan rumus product moment.

Data kuantitatif diukur dengan mencari skor, kemudian mengubah menjadi nilai lalu di korelasikan dengan variabel lainnya. Hasil perhitungan dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah.

HASIL PENELITIAN
Hasil Parsantasa Kraat

Hasil Persentase Kreativitas Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar.

Nama	Asal	Sis-	Persentase		
guru	sekola h	wa	rendah	sedang	tinggi
Ponir ah, S.Pd	SDN Pucun gsari	30	20,7%	72,4%	6,9%
Suma rko, S.Pd	SDN Pesidi	35	34,3%	65,7%	0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa guru SD N Pucungsari dan Pesidi memiliki kreativitas mengajar yang sedang.

Hasil Persentase Tes Hasil Belajar IPS

Nama Sekolah	Siswa	Persentase				
		rendah	sedang	tinggi		
SDN Pucung- sari	30	6,9%	13,8%	79,3%		
SDN Pesidi	35	0	14,3%	85,7		

Dari hasil tes yang telah dilakukan di SD N Pucungsari dan SD N Pesidi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag, Kabupaten Magelang memiliki hasil belajar yang tinggi dalam mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data mengenai kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS yang kemudian dijelaskan dan dijabarkan pada sub bab ini.

Kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar yang tinggi menurut Indianti (2011:27) apabila seorang guru dapat memenuhi komponen-komponen dalam mengadakan variasi mengajar, komponen tersebut yaitu: (1) variasi dalam variasi mengajar; (2) penggunaan media dan bahan pengajaran; (3) variasi dalam interaksi kegiatan siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru SDN Pucungsari yaitu Ibu Ponirah, dapat di interpretasikan bahwa Ibu Ponirah selaku guru sudah nampak memiliki kreativitas dalam mengadakan variasi mengajar hal

tersebut terbukti dengan gaya mengajar Ibu Ponirah yang selalu berusaha untuk membuat kelas menjadi menarik dan hidup. Data tersebut didukung dengan angket yang telah diisi oleh siswa yang memberikan penilaian cukup sedang terhadap kreativitas guru tersebut sebesar (20,7%) dalam mengadakan variasi mengajar. Sama halnya dengan SD N Pesidi, siswa juga memberikan penilaian yang cukup tinggi kreativitas terhadap guru dalam mengadakan variasi mengajar kepada guru kelas nya yaitu bapak Sumarko, siswa memberikan penilaian sebesar (34,3%), hal tersebut juga didukung dengan dokumentasi berupa cara mengajar beliau vang interaktif, kreatif dan tidak membosankan karena menggunakan beberapa metode, selain itu beliau juga menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar.

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Menurut Hamdani (2011:138) hasil adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Hasil belajar yang berupa hasil belajar dijabarkan menjadi tiga aspek penilaian, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan aspek penilaian kognitif saja karena dalam penelitian ini peneliti hanya mencari korelasi antara Kreativitas Guru dalam Mengadakan Variasi Mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD N Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang yang diukur dengan tes hasil berupa soal pilihan ganda sebanyak 30 soal. Dari tes yang telah diberikan kepada siswa kelas V, siswa kelas V SD N Pucungsari mendapat

nilai yang baik dalam tes yang telah diberikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan hasil siswa secara umum mempunyai nilai rata-rata dari 64 siswa terdapat (82,8%) atau sebanyak 53 siswa yang mendapat nilai tinggi, (14,1%) atau 9 siswa mendapat nilai dengan sedang dan (3,1%) atau 2 siswa mendapat nilai rendah. Nilai tertinggi yang didapat adalah (100) dan nilai terendah yang didapat (53).

Berdasarkan tes yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V Dabin V kecamatan Grabag Kabupaten Magelang memiliki hasil belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS, hal tersebut dapat terlihat dari sampel yang telah diuji.

Guru yang mempunyai kreativitas tinggi dalam mengadakan variasi mengajar berimbas pada proses pembelajaran yang sangat baik pula, kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dilihat dan diukur melalui tiga aspek yaitu variasi dalam gaya mengajar guru, variasi dalam media penggunaan dan alat bantu pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa, dengan kreativitas guru mengadakan dalam variasi mengajar menyebabkan berimbas pada proses pembelajaran yang baik pula sehingga outputnya berupa hasil belajar siswa menjadi baik pula.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar mempunyai korelasi dengan hasil belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai Sig 2. (tailed) dengan hasil 0,00 yang mempunyai nilai kurang dari alpha yaitu 0,05, sehingga mempunyai korelasi antar

dua variabel karena H_0 ditolak dan H_I diterima. Koefisien korelasi antara variabel x dan y dengan hasil rxy sebesar 0,764 yang berarti antara variabel x dan y terdapat korelasi yang kuat, karena rxy> 0,5 dan rxy berada pada interfal koefisien korelasi yang kuat (0,60-0,799).

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Uii korelasi digunakan mencari nilai korelasi antara variabel x dan y, peneliti menggunakan rumus r *product* moment dengan hasil rxy sebesar 0,764. berpedoman pada Dengan interval koefisien korelasi, 0,764 menunjukkan korelasi yang kuat, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.

Penelitian yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh M. Syaifullah pada tahun 2012 dengan judul "Kreativitas Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Ekonomi" dengan hasil penelitian: 1)Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung tahun pelajaran 2012/2013; 2)Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013; 3)Ada hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam proses pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran dengan hasil belajar

ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Muhammadiyah 2 Bandarlampung Tahun Pelajaran 2012/2013.

Yanti Oktavia pada tahun 2014 dengan judul Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar dengan hasil, guna meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran maka usaha yang dapat dilakukan kepala sekolah antara lain dapat dilakukan dengan: 1) Kepala sekolah melakukan supervisi terhadap guru; 2) Pemberian pembinaan dan pengembangan; 3) Pemberian penghargaan kepada guru yang kreatif; 4) Menciptakan suasana kerja yang menyenangkan; 5) Melakukan studi kasus; 6) Memagangkan guru dan; 7) Memberikan kebebasan.

James Sumayku pada tahun 2001 dengan judul Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik Di Smk Negeri 2 Bitung dengan hasil: diperoleh skor tinggi untuk kreativitas sebesar 13,33% (skor 126-143), sedang 66,37% (skor 108-125) dan skor rendah 20% (90-107). Kemudian diperoleh skor tinggi untuk sikap sebesar 23,33% (skor 124-141), sedang 53,34 % (skor 106-123) dan skor rendah 23,33% (88-105). Pada hasil prestasi belajar diperoleh skor tinggi sebesar 13,33% (skor 7,5-8,4), sedang 70 % (skor 6,5-7,4) dan skor rendah 16,67% (5,5-6,4).Dengan demikian hipotesis pertama dan kedua yang menggunakan analisa korelasi parsial diterima bahwa terdapat hubungan positif antara kreativitas maupun sikap dengan prestasi belajar.

Sri Saparahayuningsih di Bengkulu pada tahun 2010 dengan judul Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa. Adapun hasil dari penelitian beliau adalah perkembangan optimal dari kemampuan berfikir kreatif berhubungan erat dengan cara mengajar ketika belajar atas prakasa sendiri dapat berkembang, karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan anak berfikir dan berani mengemukakan gagasan baru dan ketika diberi kesempatan untuk bekerja sesuai dengan minat dan kebutuhannya, dalam suasana inilah kemampuan kreatif dapat tumbuh dengan subur.

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Yesi Budiarti di Universitas Muhammadiyah Metro pada tahun 2015 dengan judul Pengembangan Kemampuan Kreativitas dalam Pembelajaran IPS. Adapun hasil dari penelitian beliau adalah kreatifitas Kemampuan siswa dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran IPS melalui penyampaian-penemuan atau exposition-discovery learning; strategi pembelajaran kelompok-strategi pembelajaran individual atau Group individual learning; strategi pembelajaran individual; belajar secara berkelompok; dengan tim siswa; belajar strategi pembelajaran secara langsung atau direct instruction; strategi pembelajaran dengan diskusi atau student centered. Kemampuan kreativitas siswa yang dikembangkan mencakup aspek kognitif atau kemampuan berpikir kreatif atau divergen maupun aspek afektif atau sikap kreatif.

Elsauti Damuri pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran, dengan hasil penelitian berdasarkan angket yang disebarkan kepada siswa menunjukan bahwa kreativitas guru seperti cara guru dalam merencanakan PBM dapat dikatagorikan baik dengan nilai sebesar 58,82%, cara guru dalam melaksanakan PBM juga sudah termasuk dalam kategori baik dengan nilai sebesar 55,88% serta cara guru dalam mengadakan evaluasi PBM oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas X juga sudah termasuk kategori baik dengan nilai sebesar 52,95%.Sebanyak 22 atau 64,88% responden (siswa) yang hasil belajarnya sebesar 92 tergolong sangat baik, sebanyak 12 atau 35,12% responden hasil belajarnya sebesar 70 tergolong baik atau 35,12%, sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong kurang baik, dan sebanyak 0 atau 0% responden (siswa) yang hasil belajarnya tergolong tidak baik.

Anik pada tahun 2010 dengan judul Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Minat Belajar Siswapada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII MTs Sudirman Kopeng Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010, dengan hasil penelitian Data yang di peroleh dari data angket kemudian di analisis dengan menggunakan teknik analisis data korelasi product moment. Setelah di konsultasikan dengan r tabel ada taraf signifikan 5 % dengan N 21 sebesar 0,304 ternyata hasil rxy lebih besar dari r tabel *product moment*. Halini membuktikan bahwa ada pengaruh kreativitas positif antara terhadapminat belajar siswa kelas VIII MTS Sudirman Kopeng Kec. Getasan tahun 2010.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil berupa data kuantitatif yang diperoleh dari angket kreativitas guru yang diberikan kepada siswa dan tes hasil belajar IPS dengan hasil penelitian sebagai berikut:

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

Kreativitas guru SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang dalam mengadakan variasi mengajar dilakukan dengan baik dan kreatif, hal tersebut diindikasikan dengan cara guru memberikan variasi dalam gaya belajar yang variatif, penggunaan media dan bahan pengajaran yang variatif dan variasi dalam interaksi kegiatan siswa.

Hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag berdasarkan penelitian yang diukur dengan menggunakan tes secara umum mempunyai nilai rata-rata yang tinggi yaitu dari 64 siswa terdapat (82,8%) atau sebanyak 53 siswa yang mendapat nilai tinggi. Nilai tertinggi adalah (100) dan nilai terendah (53).

Uji korelasi yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa H_I diterima dan Ho ditolak. Sehingga berarti terdapat korelasiyang signifikan dan kuat antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang. Hal tersebut menunjukan bahwa kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar mempunyai korelasi dengan hasil belajar IPS, semakin guru mempunyai kreativitas dalam mengadakan variasi mengajar berimbas pada peningkatan hasil belajar siswa.

Koefisien korelasi yang menentukan tingkat kekuatan korelasi antar variabel, dengan berpedoman pada ketentuan yang telah ditetapkan maka didapatkan hasil rxy = 0,764 yang berarti bahwa koefisien korelasi antara kreativitas guru dalam mengadakan variasi mengajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin V Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang kuat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, almamater, dosen pembimbing I Dr. Drs. Ali Sunarso, M.Pd., dosen pembimbing II Drs. A. Busyairi Harits, M.Ag., dosen penguji utama Drs. Susilo Hadi, M.Pd, serta dosen penyunting abstrak manuskrip Arif Widagdo, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Anwar. 2012. Relationship of Creative thingking With the Academic Achievment of Secondary.International Interdisciplinary Journal of Education, Volume 1, Issue 1 April 2012
- Baghaei. 2013. An Investigation into the Relationship Between Teachers Creativity and Students Academic Achievement: A Case Study of Iran EFL Context. Jurnal Internasional, ISSN 1990-9233
- Damuri. 2014. Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 3, Nomor 4, April 2014
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar dan Mengajar. Bandung: Pustaka Setia
- Indianti, Intan. 2011. Reflective Microteaching sebuah model untuk pembentukan guru professional. Semarang: IKIP PGRI PRESS
- Oktavia, yanti. 2014. Usaha Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal Administrasi

Pendidikan ,Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, Halaman 808-831

ISSN : 2598-6244

P-ISSN: 2622-819X

- Olatoye. 2010. Relationship between
 Creativity and Academic
 Achievement of Business
 Administration Students in South
 Western Polytechnics, Nigeria. Jurnal
 Internasional, Volume 4 Nomor 3a,
 July2010
- Sanjaya. 2014. Strategi Pembelajaran. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- Saparahayuningsih. 2010. Peningkatan Kecerdasan dan Kreativitas Siswa. Jurnal Nasional Kependidikan Dasar, Volume 1, Nomor 1, September 2010
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Sumayku. 2001. Hubungan Kreativitas dan Sikap Siswa dalam Proses Pembelajaran dengan Pencapaian Prestasi Belajar pada Jurusan Listrik di SMK Negeri 2 Bitung. Jurnal Nasional Kependidikan, Volume 2, Nomor 2, halaman 23-27 September 2011
- Soewarso.2009. Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial. Salatiga: Widya Sari Press
- Syaifullah, M. 2012. Kreativitas Guru, Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Ekonomi.Skripsi. UNILA
- Talajan, Guntur. 2012. Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.